

**EFEKTIVITAS METODE BERMAIN DENGAN  
MEWARNAI TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA  
PADA ANAK USIA PRASEKOLAH  
DI KABUPATEN BANTUL**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan Pada  
Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan  
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh:**

**DEWI AMBARNINGRUM**

**070201002**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2011**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**EFEKTIVITAS METODE BERMAIN DENGAN  
MEWARNAI TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA  
PADA ANAK USIA PRASEKOLAH  
DI KABUPATEN BANTUL**

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun oleh:

DEWI AMBARNINGRUM

070201002



Telah disetujui oleh:

Pembimbing pada tanggal 2 Juli 2011

Ery Khusnal, MNS

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Alhamdulillah, atas segala anugerahNya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “ Efektivitas Metode Bermain dengan Mewarnai Terhadap Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Prasekolah di Kabupaten Bantul Tahun 2011 ”

Dalam penyusunan skripsi, penulis mendapatkan bimbingan dan masukan dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Bapak Ery Khusnal, MNS. selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing yang telah sabar meluangkan waktunya serta sangat menginspirasi penulis dalam penyusunan skripsi ini. *Thank you for change a part of my life concept.*
3. Ibu Ismawarti, SKM., SST., MPH selaku Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan guna tersusunnya skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Staf pengajar yang telah memberikan bimbingan serta ilmunya.
5. Seluruh guru-guru TK Pertiwi 53 Geblag Bantul dan guru-guru TK 'Aisyiyah Al-Wafa Cepit Pendowoharja Sewon Bantul, yang bersedia membantu pelaksanaan penelitian.
6. Seluruh Staf Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mohon kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun untuk menyempurnakan Skripsi ini.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Yogyakarta, Juni 2011

Penulis

# EFEKTIVITAS METODE BERMAIN DENGAN MEWARNAI TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI KABUPATEN BANTUL<sup>1</sup>

Dewi Ambarningrum<sup>2</sup>, Ery Khusnal<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Warna dan gambar merupakan daya tarik perhatian anak. Metode bermain dengan mewarnai, membuat anak lebih memiliki banyak kosa kata, ejaan yang benar, mengerti suatu benda, kegunaan benda secara cepat, dapat mengkombinasikan kata dengan baik, mempermudah penyesuaian diri dengan lingkungan, serta dapat membantu anak dalam berkomunikasi dengan orang tuanya, teman sebaya ataupun orang lain.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode bermain dengan mewarnai terhadap perkembangan bahasa pada anak usia prasekolah di kabupaten Bantul.

**Metode:** Desain penelitian yang digunakan desain penelitian eksperimen (*control group pretest-posttest design*). Variabel bebasnya metode bermain dengan mewarnai, variabel terikatnya perkembangan bahasa. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *total sampling*, dengan sampel berjumlah 32 siswa TK Al-wafa dan 29 siswa TK Pertiwi. Uji statistik dengan uji *Mann-Withney U*.

**Hasil:** Hasil penelitian diperoleh hasil bahwa mayoritas *pretest* perkembangan bahasa pada anak usia prasekolah dalam kategori suspek sebesar 81,3% serta mayoritas *posttest* perkembangan bahasa pada anak usia prasekolah dalam kategori normal sebesar 59,4% pada TK Al-Wafa.

**Kesimpulan dan Saran:** Metode bermain dengan mewarnai efektif terhadap perkembangan bahasa pada anak usia prasekolah di Kabupaten Bantul, dibuktikan dengan hasil uji *Mann-Withney U* sebesar 3,138 dan nilai signifikansi 0,002, hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Saran bagi pihak sekolah taman kanak-kanak agar memiliki metode yang efektif dalam melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berbahasa.

Kata kunci : Metode Bermain dengan Mewarnai, Perkembangan Bahasa, Anak Usia Prasekolah.

Jumlah Halaman : xiv, 70 halaman, 2 gambar, 7 tabel, 8 lampiran

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

# THE EFFECTIVENESS OF PLAYING WITH THE COLORING METHOD TOWARD THE LANGUAGE DEVELOPMENT OF PRESCHOOL IN BANTUL REGENCY<sup>1</sup>

Dewi Ambarningrum<sup>2</sup>, Ery Khusnal<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** The color and image are the attraction of attention of children. Playing with coloring method, making the children have a lot of vocabulary, correct spelling, understanding of an object, the usefulness of things quickly, it can combine with a good word, facilitate adjustment to the environment, and can assist children in communicating with parents, peers or others.

**Objective:** This study aims to determine the effectiveness of play with the coloring method toward language development in preschool children in the Bantul regency.

**Methods:** The study design used experimental research design (control group pretest- posttest design). The independent variable is playing with the coloring method, the dependent variable of language development. The sampling technique with total sampling technique, with a total sample of 32 kindergarten students of TK Al-Wafa and 29 kindergarten students of TK Pertiwi 53. Statistical test with Mann-Withney U.

**Results:** The results obtained showed that the majority pretest of language development in preschool children in the category of suspected by 81,3% and the majority posttest language development in preschool children in the normal category of 59,4% in TK Al-Wafa.

**Conclusion and suggestion:** The playing with the coloring method effective toward the language development in preschool children in Bantul regency, as evidenced by test results of the Mann-Withney U of 3,138 and a significance value of 0,002, it is indicates the significance value less than 0,05. Suggestion for the kindergarten in order to have effective methods of doing the learning to improve children's ability to speak.

Key words : The Playing with Coloring Method, Language Development, Childhood Preschool.

Number of Pages : xiv, 70 pages, 2 images, 7 tables, 8 appendixes

---

<sup>1</sup> Thesis Title

<sup>2</sup> Student of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Berdasarkan data tahun 2001 mengungkapkan bahwa dari sekitar 26,172,763 anak usia 0-6 tahun, yang telah memperoleh layanan pendidikan usia dini melalui berbagai program baru sekitar 7,347,240 anak (28%). Dengan demikian masih ada 18,825,523 anak yang belum memperoleh layanan pendidikan usia dini dari berbagai layanan yang ada. Sedangkan khusus untuk kelompok usia 4-6 tahun, masih terdapat sekitar 10,2 juta (83,8%) anak yang belum terlayani oleh program pendidikan prasekolah (Departemen Kesehatan RI, 2006).

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interselular, berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat.

Sedangkan perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian (Rusmil, 2008).

Anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun. Masa ini merupakan masa emas atau *golden age* dimana jika anak diberi berbagai hal, baik itu pembelajaran atau pemahaman akan dengan mudah menangkap berbagai hal tersebut (Patmonodewo, 2003).

Perkembangan bahasa adalah tahap perkembangan kemampuan untuk memperoleh dan mempergunakan simbol-simbol verbal atau non verbal dari konsep atau pengertian, sesuai dengan aturan linguistik (sistematik dan sintaktik) yang dipergunakan oleh lingkungannya (Setyono, 2000).

Dampak dari gangguan bahasa pada anak usia prasekolah adalah anak

mengalami kesulitan dalam proses simbolisasi, hambatan pada fonologis, sintaktik dan sematik, kreatifitas dan imajinitas rendah, serta anak kesulitan menerima dan mengolah rangsangan yang akan mengakibatkan anak kurang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan serta kesulitan belajar (Setyono, 2000).

Dalam hal ini, faktor ataupun upaya untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia prasekolah secara maksimal diperlukan adanya lembaga, metode pembelajaran serta para guru (sistem) yang baik. Lembaga tersebut antara lain yang sudah terbentuk yaitu PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), TK (Taman Kanak-Kanak), dan TPA (Tempat Penitipan Anak) yang memiliki program-program tersendiri (Suyanto, 2003).

Sedangkan metode pembelajaran yang diberikan untuk meningkatkan perkembangan bahasa tersebut adalah suatu metode belajar tertentu yaitu metode bermain (biasanya anak-anak akan secara otomatis berkomunikasi dengan temannya sambil bermain bersama), bermain peran (seperti memerankan penjual dan pembeli, guru dan murid, orangtua dan anak), cerita (mendengarkan atau menyuruh anak bercerita), bermain boneka (boneka tangan yang dapat dimainkan dengan jari/ *fingerplay* dimana anak berbicara mewakili boneka tersebut), bermain dan belajar dalam kelompok (*cooperative play* dan *cooperative learning*) (Suyanto, 2003).

Setelah peneliti melakukan observasi, fenomena yang terjadi terkait perkembangan bahasa anak usia prasekolah khususnya di Kabupaten Bantul yaitu gangguan perkembangan bahasa pada anak, masih banyak terjadi di beberapa TK di Kabupaten Bantul. Yaitu peneliti mengobservasi dari 5 TK masih

ditemukan 3 TK yang muridnya banyak mengalami keterlambatan dalam berbahasa. Untuk mendukung hasil observasi tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada orangtua murid dan guru-guru TK khususnya wawancara secara mendalam di TK Pertiwi 53 dan TK Al-Wafa Cepit Pendowoharjo Sewon Bantul. Guru di TK tersebut menjelaskan bahwa guru banyak menekankan perhatian pada murid-murid dalam hal membaca. Tetapi para murid ternyata masih banyak terkendala dalam perkembangan bahasa.

Metode belajar yang sering digunakan oleh orang tua ataupun tempat anak belajar belum mampu untuk menangani masalah tersebut secara efektif. Perlu suatu stimulus pada metode belajar yang efektif terhadap perkembangan bahasa anak usia prasekolah yang harus dilakukan oleh orang tua ataupun kalangan pendidik.

Oleh karena itu, penulis ingin menggunakan metode bermain dengan gambar dan warna sehingga dapat disebut metode bermain dengan mewarnai. Metode ini mendominasi fungsi visual anak dengan menampilkan beragam gambar berwarna dalam mereka belajar. Metode ini jarang untuk dilakukan oleh kebanyakan peneliti. Selain itu, metode ini sangat mudah diterapkan dan menghemat biaya pada peralatan yang digunakan.

Warna dan gambar merupakan daya tarik perhatian anak. Dengan terpusatnya perhatian pada anak, akan mempengaruhi kemampuan kognisinya sehingga anak akan lebih baik untuk mengingat dan melanjutkan perkembangan bahasanya dengan baik (Suyanto, 2003).

Metode bermain dengan mewarnai ini, diharapkan agar anak lebih memiliki banyak kosa kata, ejaan

yang benar, mengerti suatu benda, kegunaan benda secara cepat, dapat mengkombinasikan kata dengan baik, mempermudah penyesuaian diri dengan lingkungan, serta dapat membantu anak dalam berkomunikasi dengan orang tuanya, teman sebaya ataupun orang lain. Dengan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian guna mengetahui efektivitas metode bermain dengan mewarnai terhadap perkembangan bahasa pada anak usia prasekolah.

### **Rumusan Masalah**

Apakah metode bermain dengan mewarnai efektif terhadap perkembangan bahasa pada anak usia prasekolah?

### **Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

“Diketuinya efektivitas metode bermain dengan mewarnai terhadap perkembangan bahasa pada anak usia prasekolah”

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketuinya *pretest* Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Prasekolah di TK Al-Wafa Cepit Pendowoharjo Sewon Bantul
- b. Diketuinya *posttest* Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Prasekolah di TK Al-Wafa Cepit Pendowoharjo Sewon Bantul.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah desain penelitian eksperimen. Ciri dari penelitian eksperimen ini adalah adanya kontrol atau dapat disebut *control group pretest-posttest design* (rancangan pretes-postes dengan kelompok kontrol). Dalam rancangan ini menggunakan *total sampling* kemudian dilakukan pretes pada kedua

kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Setelah beberapa waktu kemudian dilakukan postes pada kedua kelompok tersebut (Sugiyono, 2007).

### Variabel-variabel penelitian

Ada 2 variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas : Metode bermain dengan mewarnai pada anak usia prasekolah
2. Variabel Terikat : Perkembangan bahasa pada anak usia prasekolah.

### Definisi operasional

1. Metode bermain dengan mewarnai adalah pembelajaran yang menggunakan seni lukis dan titik beratkan pada mewarnai pola kata-kata dan gambar. Metode bermain dengan mewarnai merupakan pembelajaran seni untuk anak usia dini yang berbentuk seni lukis (mewarnai).
2. Perkembangan bahasa ini meliputi kemampuan anak dalam komunikasi, memiliki kosa kata yang cukup sesuai dengan umur anak, artikulasi, fonem, mengkombinasikan kata, menyebut gambar dan warna, mengetahui jenis kegiatan, mengerti kata sifat, kata depan dan kata yang berlawanan, menghitung serta mengartikan kata-kata.

Alat ukur yang digunakan adalah menggunakan Denver II yang dikhususkan pada sektor bahasa dengan skala ukurannya menggunakan ordinal.

### Populasi dan sampel

1. Populasi  
Populasi merupakan sekelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi penelitian (Sugiyono, 1999). Populasi dalam penelitian ini

adalah semua anak prasekolah baik itu TK B yang berada di TK Pertiwi 53 Geblag Bantul yaitu 29 anak dan seluruh TK B (TK B 1-TK B 3) dari TK Al-Wafa Cepit Bantul yaitu 91 anak. Maka, jumlah keseluruhan populasi adalah 120 anak.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Wasis, 2008). Peneliti menggunakan teknik *total sampling*. Jumlah sampel yang akan digunakan dari TK Pertiwi 53 yaitu 29 anak sedangkan dari TK Al Wafa Cepit Bantul 32 anak dari kelas B1.

Karakter subyek penelitian adalah:

- 1) Anak usia prasekolah (4-6 tahun)
- 2) Jenis kelamin (laki-laki dan perempuan)

Tabel 5. Gambaran umum subyek penelitian

Jenis Kelamin	Jumlah Anak		%	
	Al-Wafa	Pertiwi 53	Al-Wafa	Pertiwi 53
Laki-laki	12	15	38,7	51,7
Perempuan	19	14	61,3	48,3
Jumlah	31	29	100,0	100,0

### Metode pengolahan dan analisa data

#### a. Metode pengolahan data

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

#### 1. Editing

Memeriksa kembali data yang telah terkumpul dari subyek yang diteliti agar tidak terjadi kesalahan (Wasis,2008).

#### 2. Coding

Setelah data terkumpul dan selesai dilakukan pengeditan, maka tahap berikutnya adalah memberi kode pada data-data yang ada (Notoatmojo, 2002).

Penilaian tes dikatakan normal jika tidak ada keterlambatan (*delays*) dan paling banyak satu *caution* dengan diberi kode 3, dikatakan suspek jika didapatkan dua atau

lebih *caution* dan atau satu atau lebih *delays* dengan diberi kode 2, dikatakan tidak dapat diuji jika skor menolak pada satu aitem tes atau lebih total di sebelah kiri garis umur atau menolok pada lebih dari satu aitem tes yang ditembus garis umur pada daerah 75%-90% dengan diberi kode 1.

### 3. *Tabulating*

Data disusun dalam bentuk tabel, kemudian dianalisis. Proses ini merupakan pembuatan tabel untuk data dari masing-masing variabel penelitian, yang dibuat berdasarkan tujuan dari penelitian itu sendiri (Notoatmojo, 2002).

#### b. Analisis data

Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan uji non parametrik untuk mengetahui perbedaan kemampuan berbahasa antara kelompok yang diberi perlakuan dengan kelompok terkontrol.

$$= \frac{(\quad)}{2}$$

Keterangan:

U = Nilai uji *Mann-Whitney*

N<sub>1</sub> = sampel 1

N<sub>2</sub> = sampel 2

R<sub>i</sub> = Ranking ukuran sampel

## Hasil Penelitian

### 1. Hasil Data *Pretest* – *Postest* TK Al-Wafa Cepit Pendowoharjo Sewon Bantul

Tabel Distribusi Frekuensi Data *Pretest* Perkembangan Awal Bahasa Anak Prasekolah dan *Postest* Perkembangan Akhir Bahasa Anak Prasekolah Di TK Al-Wafa Cepit Pendowoharjo Sewon

No	Kategori	Jumlah		Presentase	
		Pretest	Postest	Pretest	Postest
1	Suspek	26	13	81,3	40,6
2	Normal	6	19	18,8	59,4
	Total	32	32	100,0	100,0

Sumber: Data primer diolah, 2011

### 2. Hasil Data *Pretest* – *Postest* Perkembangan Anak Prasekolah di TK Pertiwi 53 Geblag Bantul

Tabel Distribusi Frekuensi Data *Pretest* Perkembangan Awal Bahasa Anak Prasekolah dan *Postest* Perkembangan Akhir Bahasa Anak Prasekolah di TK Pertiwi 53 Geblag Bantul Tahun 2011

No	Kategori	Jumlah		Presentase	
		Pretest	Postest	Pretest	Postest
1	Tidak dapat	2	2	6,9	6,9
2	diuji	22	21	75,9	72,4
3	Suspek	5	6	17,2	20,7
	Normal	29	29	100,0	100,0
	Total				

Sumber: Data primer diolah, 2011

### Analisis Uji Hipotesis

Tabel Hasil Uji *Mann-Whitney Gains* Skor TK Al-Wafa Cepit Pendowoharjo Sewon Bantul dan TK Pertiwi 53 Geblag Bantul

Variabel	Mean Rank	N	Sig	U	Ket
<i>Gains</i> Skor TK Al-Wafa	36,19	32			
<i>Gains</i> Skor TK Pertiwi	25,28	29	0,002	3,138	Signifikan

Sumber: Data primer yang telah diolah.

Nilai U yang diperoleh dari hasil uji *Mann-Whitney U* sebesar 3,138; dengan nilai signifikansi sebesar 0,002, hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,002 < 0,05), dan U hitung > dari U tabel (3,138 > 1,960) sehingga ada perbedaan yang bermakna secara statistik antara perkembangan bahasa anak usia prasekolah pada kelompok kontrol (TK Pertiwi 53 Geblag Bantul) dengan kelompok eksperimen (TK Al Wafa Cepit Pendowoharjo Sewon Bantul) maka hipotesis dalam penelitian ini **diterima**. Hal itu menunjukkan bahwa metode bermain dengan mewarnai efektif terhadap perkembangan bahasa pada anak usia prasekolah di Kabupaten Bantul.

## **Pembahasan**

### **1. Pretest Perkembangan Bahasa Awal Pada Anak Usia Prasekolah di TK Al-Wafa Cepit Pendowoharjo Sewon Bantul**

Perkembangan awal bahasa anak prasekolah di TK Pertiwi 53 Geblag Bantul mayoritas dalam kategori suspek. Hal ini sama dengan hasil *pretest* pada TK Al-Wafa yang mayoritas anak dalam kriteria suspek sebelum memperoleh metode pembelajaran yang efektif.

Kecerdasan bahasa (*word smart*) dapat dilihat dari kemampuan menggunakan bahasa yang efektif. Kecerdasan bahasa berkaitan dengan bicara, mendengarkan, membaca (rambu-rambu lalu lintas, *diary*, novel klasik), ejaan, kosa kata, dan tata bahasa (Yunanto, 2004).

### **2. Postest Perkembangan Bahasa Akhir Pada Anak Usia Prasekolah di TK Al-Wafa Cepit Pendowoharjo Sewon Bantul**

Hasil penelitian perkembangan akhir bahasa setelah diberi pengajaran menggunakan metode bermain dengan mewarnai menunjukkan bahwa sebagian besar anak mempunyai perkembangan akhir bahasa dengan kategori suspek sebanyak 13 anak (40,6%). Anak yang mempunyai perkembangan akhir dengan kategori normal sebanyak 19 anak (59,4%), sehingga dapat disimpulkan perkembangan akhir anak mayoritas dalam kategori normal. Kriteria normal dapat diartikan anak dapat melalui tahapan perkembangan bahasa sesuai dengan usianya serta tidak ada keterlambatan.

Metode bermain dengan mewarnai ini nantinya akan merangsang perkembangan bahasa pada anak usia prasekolah karena dalam metode ini kemampuan motorik halus, kreatifitas, persepsi dan pemfokusan obyek sehingga akan menjadikan anak

mampu mengingat secara baik, memahami, menggabungkan dan mengerti serta menyebutkan kata-kata yang telah mereka dapat yaitu dengan menggunakan metode mewarnai terhadap gambar kata-kata dan benda yang diberikan oleh pendidik dalam hal ini adalah guru TK.

Metode bermain dan mewarnai memiliki keunggulan untuk membimbing anak pada proses pencapaian perkembangan bahasa dalam tahap normal karena metode ini menggunakan warna. Warna memberikan stimulus (*visual*) kepada anak akan suatu hal sehingga mudah diingat. Pada masa prasekolah, anak lebih mudah memahami sesuatu hal dengan obyek yang kongkrit.

Lubis (2008), perkembangan bahasa pada bayi dan anak usia 2 tahun memiliki fokus dan pengenalan benda-benda yang lebih baik bila stimulasi yang digunakan dengan buku yang tepat yaitu bergambar besar dan sederhana serta penggunaan warna yang baik (merah, hijau, biru dan hitam).

### **3. Efektivitas Metode Bermain dengan Mewarnai Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Prasekolah di Kabupaten Bantul**

Hipotesis yang menyatakan metode bermain dengan mewarnai efektif terhadap perkembangan bahasa pada anak usia prasekolah di Kabupaten Bantul dalam penelitian ini terbukti. Hal ini dibuktikan dengan nilai *U* yang diperoleh dari hasil uji *Mann-Whitney U* dan nilai signifikansi yang menunjukkan hipotesis diterima. Selain pembuktian secara statistik juga dapat ditinjau dari selisih rata-rata rangking *Gains Skor* yang diperoleh pada data untuk TK Al-Wafa dan TK Pertiwi 53 Geblag Bantul, hal ini berarti adanya metode bermain dengan mewarnai memiliki peran yang

penting dalam mempengaruhi perkembangan akhir bahasa pada TK Al-Wafa dibandingkan dengan hasil perkembangan akhir bahasa yang diperoleh dari TK Pertiwi 53 yang metode belajarnya menggunakan metode konvensional. Sehingga dapat disimpulkan metode bermain dengan mewarnai efektif dapat meningkatkan perkembangan akhir bahasa TK Al-Wafa.

Roshenshine menyatakan efektivitas dalam pengajaran adalah hasil skor tes yang lebih tinggi pada tes-tes prestasi terstandar pada murid-murid dengan guru-gurunya yang menggunakan metode-metode efektif serta para guru juga efektif mengajar seluruh kelas secara aktif (interaktif seluruh kelas) (Muijs dan Reynolds, 2008). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widayati (2008) bahwa perlakuan mampu membawa pengaruh secara signifikan terhadap perkembangan bahasa pada anak usia prasekolah.

### Kesimpulan

1. Hasil deskriptif anak prasekolah di TK Al-Wafa Cepit Pendowoharjo Sewon Bantul mempunyai perkembangan awal bahasa dengan kategori suspek sebanyak 26 anak (81,3%), sedangkan di TK Pertiwi 53 Geblag Bantul mempunyai perkembangan awal bahasa dengan kategori suspek yaitu sebanyak 21 anak (72,4%),
2. Sebagian besar anak prasekolah di TK Al-Wafa Cepit Pendowoharjo Sewon Bantul mempunyai perkembangan akhir bahasa dengan kategori suspek sebanyak 13 anak (40,6%), sedangkan sebagian besar anak prasekolah di TK Pertiwi 53 Geblag Bantul mempunyai perkembangan akhir bahasa dengan kategori suspek sebanyak 27 anak (93,1%).

3. Metode bermain dengan mewarnai efektif terhadap perkembangan bahasa pada anak usia prasekolah di Kabupaten Bantul, dibuktikan dengan  $U \text{ hitung} > U \text{ Tabel}$ , untuk hasil uji *Mann-Whitney U* hitung  $3,138 > U \text{ tabel } 1,960$ . Hasil perkembangan akhir bahasa pada anak prasekolah di TK Al-Wafa Cepit Pendowoharjo Sewon Bantul mengalami perkembangan bahasa secara signifikan.

### Saran

#### 1. Bagi profesi keperawatan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas perkembangan anak di Taman Kanak-Kanak khususnya dalam hal perkembangan bahasa dengan menjadi perawat terapi wicara. Sebab, anak pada usia ini merupakan masa emas atau *golden age* dimana anak mudah menangkap berbagai hal yang dipelajari. Perawat dapat melakukan penyuluhan kepada sekolah Taman Kanak-Kanak ataupun mengadakan penyuluhan untuk orang tua anak di Posyandu ataupun PAUD.

#### 2. Bagi Taman Kanak-Kanak (TK)

Metode bermain dengan mewarnai efektif dapat dijadikan pilihan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak, karena anak tidak merasa belajar tetapi mampu meningkatkan perkembangan bahasa anak dengan benda yang digambar dan diwarnai.

#### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan tidak hanya terbatas pada satu sekolah taman kanak-kanak tertentu.

### DAFTAR PUSTAKA

Departemen Kesehatan  
RI.2006. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*

- Ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*, Bakti Husada; Jakarta.
- Ekowarni, E dan Prastiwi, W.D.2002.Pola Berpikir Anak Usia Prasekolah Ditinjau Dari Kemampuan Berbahasa,*Jurnal Psikologi*.6 (1).21-31.
- Frankenburg, W.K and Dodds, J.1996.*Denver II*,Terjemahan: Sub bagian Pediatri Sosial/Tumbuh Kembang INSKA,(2004),Fakultas Kedokteran UGM; Yogyakarta.
- Hariwijaya dan Sustiwi, A.2008.*1001 Pendekatan Multiple Intelgensi*,Khasanah Ilmu-ilmu Terapan; Yogyakarta.
- Hurlock, B.1978.*Perkembangan Anak*,Jilid 1, Penerbit Erlangga; Jakarta.
- \_\_\_\_\_.1980.*Psikologi Perkembangan*,Edisi Kelima, Penerbit Erlangga; Jakarta.
- Zulkifli.1992.*Psikologi Perkembangan*,P.T. Remaja Rosdakarya; Bandung.
- Lubis, F.Y.2008.*Aspek Bahasa Pada Anak Usia 0-5 Tahun*, Fakultas Psikologi UNPAD; Bandung.
- Lumbatobing, S.M.2006.*Anak dengan Latar Belakang Mental*,Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; Jakarta.
- Marfuah, P.2009. Kalau Kemampuan Bicara Si Prasekolah Terhambat dalam <http://www.childdevelopmentinfo.com>, diakses tanggal 27 Desember 2010
- Monks,F.J., Knoers dan Rahayu,S.1998.*Psikologi Perkembangan*,UGM;Yogyakarta.
- Muijs, D dan Reynolds, D.2008.*Effective Teaching Teori dan Aplikasi*,Edisi Kedua,Pustaka Pelajar; Yogyakarta.
- Notoatmojo, S.1993.*Metodologi Penelitian Kesehatan*, P.T.Rineka Cipta; Jakarta.
- Rachman, E.2005.*Mengoptimalkan Kecerdasan Anak dengan Mengasah IQ dan EQ*,PT Gramedia Pustaka Utama; Jakarta.
- Riyanto, A.2009.*Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*,Muha Medika; Yogyakarta.
- Rusmil.2008.*Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*,Jakarta
- Santrock, JW.2009.*Educational Psychology*,Edisi 3,Salemba Humanika; Jakarta.
- Setyono, B.2000.*Terapi Wicara Untuk Pratisi Pendidikan dan Kesehatan*,Buku Kedokteran EGC; Jakarta.
- Patmonodewo, S.2003.*Pendidikan Anak Prasekolah*,Cetakan kedua,P.T Rineka Cipta; Jakarta.
- Soetjiningsih.1995.*Tumbuh Kembang Anak*,Buku Kedokteran EGC; Jakarta.
- Sugiyono.2007. *Statistika Untuk Penelitian*,Alfabeta; Bandung.
- Suyanto, S.2003.*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*,UNY; Yogyakarta.
- Widayati, T.2008.*Efektivitas Kegiatan Bermain Peran Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Masa Prasekolah*,Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Manggala; tidak dipublikasikan.
- Widyana, R.2003.Efektivitas Pelatihan Kesadaran Fonemik Terhadap Peningkatan Kesadaran Fonemik dan Kemampuan Membaca Awal Pada Anak-anak Prasekolah,*Insight Jurnal Ilmiah Psikologi*,Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Manggala.1(1).45-51
- Widyawati.2008.Penatalaksanaan Gangguan Belajar Pada Anak dalam <http://www.sahabatnestle.co.id>, diakses tanggal 27 Desember 2010
- Yunanto, S.2004.*Sumber Belajar Anak Cerdas*, P.T. Grasindo; Jakarta.